





DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

KOMITMEN ZERO STUNTING MENUJU INDONESIA EMAS

Dewan Dorong Fasilitas Kader Posyandu

YOGYA (KR) - Penguatan terhadap operasional posyandu kembali mendapatkan dukungan. Setelah berhasil memperoleh antropometri kit dari Kementerian Kesehatan, kini dewan mendorong adanya fasilitas bagi kader posyandu.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Dhan Novitasari, mengungkapkan sudah ada usulan dari eksekutif menyangkut program fasilitas bagi kader posyandu. Pihaknya pun akan terus mendorong agar fasilitas berupa pemberian honor atau tali asih dapat segera diberlakukan. "Terutama nanti pada tahun anggaran 2024. Kita sepakat dengan usulan fasilitas dan bahkan memang kita dorong," tandasnya.

Menurutnya selama ini kader posyandu harus 'kerja bakti' ketika menyelenggarakan kegiatan posyandu di wilayah. Setidaknya dengan adanya fasilitas mampu memberikan daya dorong serta motivasi bagi keberlangsungan kegiatan posyandu. Sesuai usulan awal, fasilitas akan diberikan bagi 10 kader bagi tiap posyandu di wilayah. Total jumlah posyandu mencapai 623 unit.

Dhan yang juga anggota Fraksi

Dhan Novitasari
Wakil Ketua DPRD



Partai Gerindra ini menambahkan, besaran fasilitas disesuaikan dengan ketentuan standar harga barang dan jasa (SHBJ) yang terbaru. Teknis penyaluran dicairkan secara berkala atau setiap tiga bulan. "Setidaknya nanti para kader posyandu minimal tidak kerja bakti lagi," imbuhnya.

Selain itu, asupan makanan tambahan bagi anak yang mengikuti posyandu juga akan ditambah. Jika selama ini makanan tamba-

han itu hanya diberikan bagi anak dengan gejala stunting, maka tahun depan semua anak akan mendapatkan asupan. Teknisnya dengan memberikan anggaran bagi sejumlah 65 anak di tiap posyandu. Sehingga jika pesertanya di atas jumlah tersebut tinggal disesuaikan dengan kreativitas para kader posyandu.

Fasilitas kader posyandu serta peningkatan makanan tambahan itu, imbuh Dhan, sebagai bentuk komitmen mewujudkan zero stunting menuju Indonesia emas tahun 2045. Hal ini karena keberadaan posyandu sangat strategis dalam memantau kesehatan dan tumbuh kembang anak.

"Suport sistem maupun anggaran yang diberikan oleh Pemkot bersama dewan ini tidak main-main. Meski kasus stunting di Kota Yogya sudah di bawah target nasional namun upaya untuk menekkannya tetap maksimal. Harapannya tidak hanya Dinas Kesehatan saja tetapi juga mendorong OPD lain dalam memberikan perhatian serta bisa dijadikan contoh atau ditiru oleh daerah lain terkait komitmen menanggulangi stunting," urainya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005